

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GEDUNG PAMERAN SENI RUPA DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH :

**SAPTA NUGRAHA
NPM: 990109854**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GEDUNG PAMERAN SENI RUPA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SAPTA NUGRAHA
NPM: 990109854

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 September 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji

Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.

Yogyakarta, 23 September 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sapta Nugraha

NPM : 990109854

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
GEDUNG PAMERAN SENI RUPA DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 September 2011

Yang Menyatakan,



Sapta Nugraha

GEDUNG PAMERAN SENI RUPA DI YOGYAKARTA

Oleh :

SAPTA NUGRAHA

ABSTRAK

Gedung Pameran Seni Rupa di Yogyakarta adalah suatu wadah memamerkan kegiatan seni dari segala bentuk macam seni rupa yang ada dan berkembang di Indonesia, khususnya di Yogyakarta. Karya seni yang di tampilkan antara lain seni rupa murni dan seni rupa terapan baik 2 dimensi maupun 3 dimensi.

Yogyakarta merupakan kota seni dan budaya yang sudah tersohor di tanah air ini. Peran masyarakat dan pemerintah kota sangat penting dalam rangka pengembangan kesenian yang ada. Namun pada kenyataannya, tidak semua masyarakat umum memiliki perhatian yang besar terhadap perkembangan seni itu sendiri, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengenalan dan pemahaman seni rupa oleh masyarakat.

Salah satu upaya untuk memperkenalkan seni rupa lebih dalam kepada masyarakat adalah antara lain dengan adanya pameran kesenian yang ada dan dapat menarik masyarakat untuk lebih peduli terhadap seni rupa. Maka di butuhkan wadah berupa gedung pameran seni rupa yang dapat mengakomodasi kebutuhan pameran seni rupa khususnya di Yogyakarta. Ini merupakan salah satu upaya untuk dapat memacu perkembangan seni rupa di Yogyakarta dan Indonesia. Masyarakat akan semakin mengenal bentuk-bentuk karya seni rupa dan senimanpun akan semakin kreatif .

Pada Gedung Pameran Seni Rupa di Yogyakarta ini menekankan pada konsep pengolahan sirkulasi dan ruang dalam, dengan pendekatan Psikologi Arsitektur. Dengan tujuan agar supaya pengunjung yang hadir dapat fokus menikmati obyek seni dan membangun rasa apresiatif pengaruh pengolahan ruang dalam yang ada.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji syukur saya haturkan pada Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan pada saya sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Judul yang dia angkat dalam karya tugas akhir ini adalah “Gedung Pameran Seni Rupa di Yogyakarta“. Penyusun sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan, dan dengan segala macam keterbatasan tersebut penyusun mencoba untuk memberikan yang terbaik untuk penulisan ini.

Selama proses penulisan tugas akhir ini, banyak bantuan yang telah diterima dari berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada :

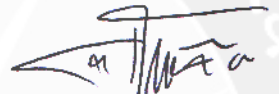
1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya.
2. Rasulullah Muhammad SAW penuntun jalan Islamku atas ajaran dan keteladanannya.
3. Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP selaku dosen pembimbing, terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing dan memberikan wawasan baru dalam arsitektur.
4. Semua dosen Jurusan Arsitektur yang telah mengajarku dan memberikanku ilmu pengetahuan.
5. Kedua orangtua dan mertua yang selalu membimbing dalam doa dan materi kepada saya.
6. Istriku tercinta ‘dr. Eka Retno Puspitasari’, yang selalu memberi dukungan dan kesabaran untuk selalu mendampingi dalam suka dan duka.
7. Kakakku Ratnantari trimakasi atas back up nya selama ini.
8. Keluarga dan saudara yang selalu memberi dukungan kepada saya.
9. Teman kuliah dan teman kerja yang telah membantu penulisan tugas akhir.

10. Rekan-rekan Arsitektur '99, success selalu.
11. Rekan-rekan studio
12. Dan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 23 September 2011



Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK DAN DIAGRAM	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1. Tujuan	3
1.3.2. Sasaran	3
1.4. Lingkup Pembahasan	3
1.4.1. Lingkup Substansi	3
1.4.2. Lingkup Spasial	4
1.5. Metode Penulisan	4
1.5.1. Pengumpulan Data	4
1.5.2. Analisa	4
1.5.3. Konsep	4
1.6. Sistematika Pembahasan	5

BAB II TINJAUAN SENI RUPA DAN RUANG PAMER

2.1. Pengertian Seni Rupa	6
2.2. Karakteristik dan Lingkup Dalam Seni Rupa	7
2.3. Perkembangan Seni Rupa	12
2.4. Pengertian Ruang Pamer	16
2.5. Tata Letak Ruang Pamer	17
2.6. Metode Penyajian Obyek	17
2.7. Tinjauan Fungsional Ruang Pameran Seni Rupa	17

BAB III PSIKOLOGI ARSITEKTUR

3.1. Psikologi Arsitektur	19
3.2. Desain Dalam Perspektif Psikologi Arsitektur	20
3.2.1 Nilai	20
3.2.2 Kebutuhan Ruang	31
3.2.2.1 Kebutuhan Fisik	31
3.2.2.2 Kebutuhan Psikologis	32

BAB IV TINJAUAN D.I YOGYAKARTA DAN GEDUNG PAMERAN SENI RUPA DI YOGYAKARTA

4.1. Gambaran Umum Kota Yogyakarta	39
4.1.1. Kondisi Fisik Kota Yogyakarta	39
4.1.1.1. Letak Geografis	39
4.1.1.2. Klimatologi	40
4.1.2. Kondisi Non-Fisik	41
4.1.2.1. Visi Umum Pembangunan Kota Yogyakarta	41
4.1.2.2. Penduduk	41
4.1.2.3. Pendidikan	42
4.1.2.4. Perekonomian	43
4.1.3 Potensi Ekonomi	44
4.1.4 Potensi Budaya dan Kesenian	46
4.2. Gedung Pameran Seni Rupa di Yogyakarta	48

**BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEDUNG PAMERAN SENI RUPA DI YOGYAKARTA**

5.1. Fungsi Gedung Pameran Seni Rupa	55
5.1.1. Seni Rupa dan Gedung Pameran Seni Rupa di Yogyakarta	55
5.1.2. Analisis Pameran Seni Rupa yang Akan Diwadahi	56
5.1.3. Karakter Pameran	57
5.1.4. Tempo Pameran	57
5.2. Analisis Kegiatan	58
5.2.1. Pengelompokan Kegiatan Berdasarkan Fungsinya	58
5.2.2. Karakteristik dan Sifat Kegiatan	59
5.3 Analisis Pelaku	60
5.3.1 Pelaku Kegiatan	60
5.3.2 Alur Kegiatan Pelaku	64
5.4. Analisis Kebutuhan Ruang	65
5.5. Hubungan Ruang	66
5.5.1. Hubungan Ruang Kelompok Utama	66
5.5.2. Hubungan Ruang Kelompok Pendukung	67
5.5.3. Hubungan Ruang Kelompok Penunjang	68
5.5.4. Hubungan Antar Kelompok Ruang	69
5.6. Analisis Besaran Ruang	70
5.6.1. Ruang Pameran	73
5.6.2. Ruang Pengelola	74
5.6.3. Ruang Workshop	74
5.6.4. Ruang Penunjang	74
5.6.5. Ruang Service	75
5.6.6. Ruang Parkir	75
5.7. Organisasi Ruang	76
5.8. Analisis Site	77
5.8.1. Spesifikasi Site	77

5.8.2. Analisis Site	79
5.8.3. Analisis Pengolahan Site	84
5.9. Analisis Perencanaan dan Perancangan Melalui Pendekatan Dalam Perspektif Psikologi Arsitektur	85
5.10 Analisis Sirkulasi Ruang Luar	90
5.11 Analisis Ruang Luar	91
5.12 Analisis Sirkulasi Ruang Dalam	92
5.13 Analisis Ruang Pameran	93

BAB VI KONSEP PERENCANAAN GEDUNG PAMERAN SENI RUPA DI YOGYAKARTA

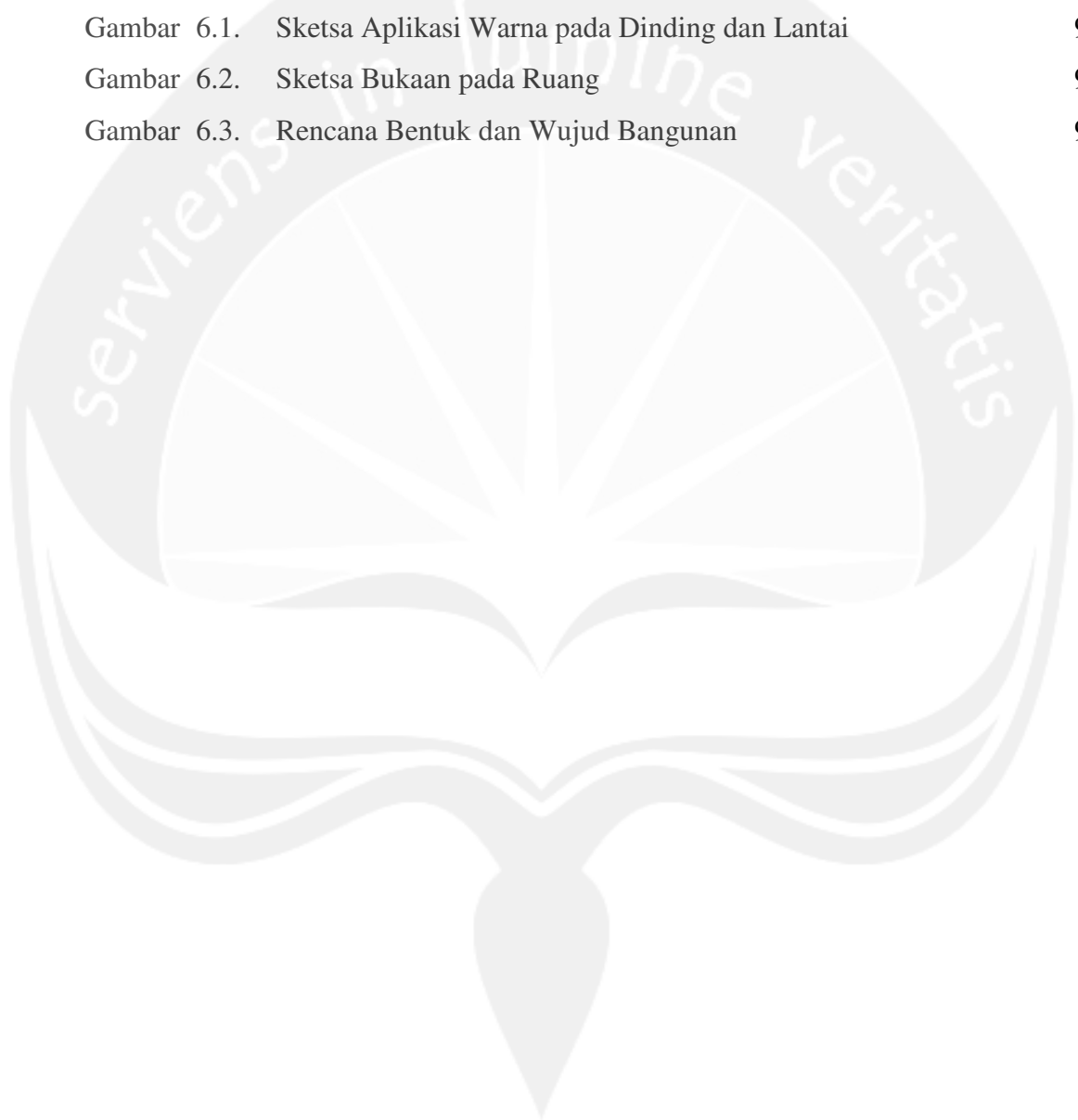
6.1. Konsep Nilai	95
6.2. Konsep Utilitas	97
6.3. Konsep Struktur	100
6.4. Konsep Sirkulasi Ruang Pamer	100
6.4.1. Sirkulasi Obyek 2 Dimensi	101
6.4.2. Sirkulasi Obyek 3 Dimensi	101
6.5. Konsep Tata Ruang Pamer	101
6.6. Konsep Kenyamanan Ruang Pameran	102
6.7. Konsep Kenyamanan Pandang	103
6.7.1. Kenyamanan Pandang Obyek 3 Dimensi	103
6.7.2. Kenyamanan Pandang Obyek 2 Dimensi	103
6.8. Konsep Bentuk Massa Bangunan	104

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Karya Seni Kriya	11
Gambar 2.2.	Foto Contoh Ruang Pameran	16
Gambar 3.1.	Contoh Tekstur	24
Gambar 3.2.	Contoh Tekstur	25
Gambar 3.3.	Pembagian Skala Menurut Tinggi Ruang	25
Gambar 3.4.	Kualitas Bukaannya	26
Gambar 3.5.	Ruang Personal	32
Gambar 3.6.	Ruang Personal	33
Gambar 3.7.	Ruang Personal	33
Gambar 3.8.	Contoh Ruang Personal Perempuan dan Laki-laki	35
Gambar 3.9.	Jarak Intim	37
Gambar 3.10.	Jarak Pribadi	37
Gambar 3.11.	Jarak Sosial	38
Gambar 3.12.	Jarak Publik	38
Gambar 4.1.	Peta Yogyakarta	39
Gambar 4.2.	Gedung Bentara Budaya Yogyakarta	49
Gambar 4.3.	Gedung Taman Budaya Yogyakarta	51
Gambar 4.4.	Foto Affandi dan Galeri Affandi	53
Gambar 5.1.	Keadaan Eksisting Site	77
Gambar 5.2.	Keadaan Eksisting Site	78
Gambar 5.3.	Analisis View	79
Gambar 5.4.	Analisis View	80
Gambar 5.5.	Analisis Matahari	81
Gambar 5.6.	Analisis Drainase	81
Gambar 5.7.	Analisis Potensi Kebisingan	82
Gambar 5.8.	Analisis Sirkulasi Menuju Site	83
Gambar 5.9.	Analisis Pengolahan Site	84
Gambar 5.10.	Proporsi Pada Bangunan	86
Gambar 5.11.	Sketsa Letak Bukaannya Pada Bangunan	86

Gambar 5.12. pR34 house Tecamachalco, State of Mexico, warna merah pada dinding menimbulkan kesan agresif.	88
Gambar 5.13. Sketsa Bentuk dan Wujud	88
Gambar 5.14. Permainan wujud dan bentuk pada fasad bangunan secara psikologis menciptakan persepsi	88
Gambar 5.15. Analisis Sirkulasi Ruang Luar	90
Gambar 6.1. Sketsa Aplikasi Warna pada Dinding dan Lantai	95
Gambar 6.2. Sketsa Bukaan pada Ruang	96
Gambar 6.3. Rencana Bentuk dan Wujud Bangunan	96



DAFTAR TABEL

Tabel	3.1.	Warna dan Pengaruhnya Terhadap Suasana	22
Tabel	3.2.	Kesan Warna Menurut Frank H. Mahnke dan Rudolf H. Mahnke	23
Tabel	3.3.	Kualitas Garis dan Karakternya	28
Tabel	3.4.	Bentuk Garis dan Karakternya	29
Tabel	3.5.	Wujud Dasar dan Karakternya	30
Tabel	3.6.	Zona Ruang Personal	36
Tabel	5.1.	Karakter Kegiatan Tiap Unit	59
Tabel	5.2.	Aktifitas Pelaku Kesenian	60
Tabel	5.3.	Aktifitas Pengunjung	61
Tabel	5.4.	Aktifitas Pengelola	61
Tabel	5.5.	Kebutuhan Ruang Tiap Unit	65
Tabel	5.6.	Ukuran Benda Pamer	70
Tabel	5.7.	Rekapitulasi Area Pengamatan	73
Tabel	5.8.	Karakter Nilai	85
Tabel	5.9.	Kesan Warna Menurut Frank H. Mahnke dan Rudolf H. Mahnke	87
Tabel	5.10.	Sketsa Sirkulasi	89

DAFTAR GRAFIK DAN DIAGRAM

Grafik	4.1. Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Menurut Umur dan Jenis Kelamin	42
Diagram	5.1. Diagram Bidang Seni Rupa	56
Diagram	5.2. Diagram Alur Seniman	64
Diagram	5.3. Diagram Alur Pengunjung	64
Diagram	5.4. Diagram Alur Pengelola	64
Diagram	5.5. Diagram Hubungan Ruang Kelompok Utama	66
Diagram	5.6. Diagram Hubungan Ruang Kelompok Pendukung	67
Diagram	5.7. Diagram Hubungan Ruang Kelompok Penunjang	68
Diagram	5.8. Diagram Hubungan Antar Kelompok Ruang	69
Diagram	5.9. Diagram Organisasi Ruang	70
Diagram	6.1. Instalasi Sumber Tenaga Listrik	97
Diagram	6.2. Sistem Jaringan PABx	97
Diagram	6.3. Sistem Jaringan Telex	98
Diagram	6.4. Sistem Sanitasi	99
Diagram	6.5. Sistem Jaringan Air Bersih	99